

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUYAI KESEMPATAN MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT UTAMA RADAR CAHAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA



PT Utama Radar Cahaya Tbk

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di Bidang Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*)

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kantor Pusat:

Gedung STC Senayan, Lantai 2, Ruang 38

Jl. Asia Afrika Pintu IX

Gelora, Tanah Abang

Jakarta Pusat 10270, Indonesia

Telepon: (021) 57930507

Faksimili: (021) 57930077

Website: www.utamaradarcahaya.com

Email: corpsecretary@utamaradarcahaya.com

Garasi dan Bengkel

Jl. Curug Dengdeng, Desa Lulut, Kec. Klapanunggal,

Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Perkiraan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp16.500.000.000,- (enam belas miliar lima ratus juta Rupiah) sampai dengan Rp22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUPT (sebagaimana didefinisikan di bawah). Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Elit Sukses Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PELANGGAN UTAMA PERSEROAN. DALAM HAL PERSEROAN TIDAK MENDAPAT PERPANJANGAN KONTRAK DARI PELANGGAN UTAMA MAKA AKAN BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEL, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 7 Juli 2022

RENCANA JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	8 - 12 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	25 Juli 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	27 - 29 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	29 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	1 Agustus 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	2 Agustus 2022

PENAWARAN UMUM & PENCATATAN SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Perkiraan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp16.500.000.000,- (enam belas miliar lima ratus juta Rupiah) sampai dengan Rp22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUP.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- per Saham			Nilai Nominal Rp25,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	2.400.000.000	60.000.000.000		2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gelora Rimba Jaya	584.400.000	14.610.000.000	97,40	584.400.000	14.610.000.000	77,92
2. Adhitya Chandra Wijaya	15.600.000	390.000.000	2,60	15.600.000	390.000.000	2,08
3. Masyarakat	-	-	-	150.000.000	3.750.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600.000.000	15.000.000.000	100,00	750.000.000	18.750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.800.000.000	45.000.000.000		1.650.000.000	41.250.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Perseroan merencanakan akan mencatatkan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini pada PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut sebagai “BEI”) sesuai dengan surat BEI No. S-04207/BEI.PP3/05-2022 tanggal 25 Mei 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas. Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham biasa atas nama atau sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) saham terdiri atas (i) GRJ sejumlah 584.400.000 (lima ratus delapan puluh empat juta empat ratus ribu) saham dan (ii) Adhitya Chandra Wijaya sejumlah 15.600.000 (lima belas juta enam ratus ribu) saham

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Tidak terdapat pembatasan dalam hal pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan dari instansi berwenang.

Ketentuan dan Keterangan Mengenai Pihak yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian atau Seluruh Kepemilikan atas Efek Bersifat Ekuitas Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Oleh karena Harga Pelaksanaan saham Perseroan pada Penawaran Umum Perdana Saham ini telah ditentukan pada kisaran harga Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah), yang mana nilai tersebut telah melebihi nilai nominal saham Perseroan sebesar Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah), maka Adhitya Chandra Wijaya dan GRJ tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk:

1. Sekitar 75,17% (tujuh puluh lima koma satu tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian kendaraan truk bekas yang terdiri dari tronton loss bak Isuzu sebanyak 3 unit, tronton loss bak Hino sebanyak 12 unit, tronton dump Hino sebanyak 2 unit, trailer loss bak Hino sebanyak 3 unit, trailer tangki Hino sebanyak 2 unit dan tronton tangki Isuzu sebanyak 5 unit. Berikut keterangan pembelian kendaraan truk bekas berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)

No. 001/URC/DIR-SPI/PPJB/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 beserta Addendum I No. 001/URC/DIR-SPI/PPJB/V/2022 tanggal 17 Mei 2022:

Para Pihak	:	a. MPM sebagai Pihak Pertama b. Perseroan sebagai Pihak Kedua
Hubungan Afiliasi	:	GRJ merupakan Pemegang Saham MPM dan Perseroan
Ruang Lingkup Perjanjian	:	Pihak Pertama bermaksud untuk menjual Kendaraan bekas kepada Pihak Kedua.
Nilai Transaksi	:	Rp13.850.000.000,-
Jangka Waktu	:	Mulai berlaku selama 5 (lima) bulan sejak ditandatanganinya PPJB ini.

Keterangan: Perseroan belum melakukan pembayaran atas transaksi jual beli kendaraan bekas kepada MPM.

2. Sekitar 9,22% (sembilan koma dua dua persen) akan digunakan untuk modal kerja atau *operational expenditure* (OPEX) Perseroan dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran biaya gaji pengemudi, biaya solar dan tol;
3. Sekitar 7,59% (tujuh koma lima sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian persediaan suku cadang dari pihak ketiga yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan mempertimbangkan harga dan ketersediaan suku cadang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
4. Sekitar 2,99% (dua koma sembilan sembilan persen) akan digunakan untuk pembayaran angsuran sewa lahan parkir baru selama 2 (dua) tahun sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 011/KNT-CCIE/II/2022 tanggal 07 Februari 2022 antara PT Cibinong Center Industrial Estate dengan Perseroan sekitar Rp 550.800.000,- (lima ratus lima puluh juta delapan ratus ribu Rupiah);
5. Sekitar 2,20% (dua koma dua nol persen) akan digunakan untuk biaya balik nama 27 armada truk yang dibeli dari hasil penawaran umum yakni sekitar Rp351.000.000,- (tiga ratus lima puluh satu juta Rupiah) dan digunakan untuk biaya KIR 27 unit armada truk yang dibeli dari hasil penawaran umum yakni sekitar Rp54.000.000,- (lima puluh empat juta Rupiah);
6. Sekitar 1,70% (satu koma tujuh nol persen) akan digunakan untuk pembangunan fasilitas penunjang lahan parkir baru berupa pagar, jalan masuk, pos keamanan, pengerasan area parkir serta pemasangan instalasi listrik maupun saluran air dengan biaya sekitar Rp314.200.000,- (tiga ratus empat belas juta dua ratus ribu Rupiah). Terkait rencana pembangunan fasilitas penunjang lahan parkir baru, Perseroan akan menunjuk kontraktor yang berasal dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan mempertimbangkan kesesuaian spesifikasi, biaya yang ditawarkan serta kecepatan proses pengerjaan. Perseroan menargetkan proses pembangunan selama kurang lebih 1 bulan sejak dana hasil Penawaran Umum diterima oleh Perseroan;
7. Sekitar 0,37% (nol koma tiga tujuh persen) akan digunakan untuk pembelian alat GPS untuk 27 unit truk dengan pihak ketiga, yaitu PT Easygo Indonesia; dan
8. Sekitar 0,76% (nol koma tujuh enam persen) akan digunakan untuk pembayaran asuransi TLO untuk 27 unit truk dengan pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Sinar Mas sebesar Rp139.535.000,- (seratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh lima ribu Rupiah).

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan dan ditandatangani oleh Danang Rahmat Suroño pada tanggal 21 Juni 2022 dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Pendapatan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami penurunan sebesar Rp485.207.492,- atau 11,49% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari sebesar Rp4.223.318.510,- menjadi sebesar Rp3.738.111.018,-. Penurunan disebabkan pada periode 31 Januari 2021 terjadi permintaan jasa angkut yang tinggi untuk muatan klinker dan hal ini tidak terjadi pada periode 31 Januari 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp5.344.448.927,- atau 17,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari sebesar Rp30.015.514.110,- menjadi sebesar Rp35.359.963.037,-. Peningkatan pendapatan disebabkan karena terjadi penambahan jumlah armada yang dioperasikan dari sebelumnya sebanyak 53 armada pada 31 Desember 2020 menjadi 65 armada pada 31 Desember 2021, selain itu terjadi pemulihan ekonomi seiring penurunan kasus covid-19 juga ikut berimbas pada pendapatan Perseroan.

Harga Pokok Pendapatan

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Harga pokok pendapatan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami penurunan sebesar Rp440.406.706,- atau 14,40% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari sebesar Rp3.059.414.100,- menjadi sebesar Rp2.619.007.394,-. Penurunan harga pokok pendapatan tersebut utamanya disebabkan penurunan biaya bahan bakar sebesar Rp514.919.077,- atau 42,95% dan biaya tol sebesar Rp144.879.491,- atau sebesar 42,51% yang disebabkan adanya jasa angkut yang komponen biaya bahan bakar dan tol yang ditanggung langsung oleh konsumen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Harga pokok pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp4.564.915.932,- atau 20,32% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari sebesar Rp22.469.755.326,- menjadi sebesar Rp27.034.671.258,-. Peningkatan harga pokok pendapatan tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan bakar sebesar Rp 2.086.672.033,- atau sebesar 29,38% dikarenakan peningkatan aktivitas jasa angkut dan peningkatan biaya sewa truk sebesar Rp1.704.000.000,- atau sebesar 66,98% yang disebabkan adanya penambahan armada sewa baru sebanyak 6 armada dan peningkatan biaya sewa per unit armada per bulan sebesar Rp2.000.000,-.

Laba Kotor

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Laba kotor Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami penurunan sebesar Rp44.800.787,- atau 3,85% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari sebesar Rp1.163.904.410,- menjadi sebesar Rp1.119.103.623,-. Penurunan laba kotor tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dari tanggal 31 Januari 2021 dibandingkan tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp485.207.492,-, sementara penurunan harga pokok pendapatan dari tanggal 31 Januari 2021 dibandingkan tanggal 31 Januari 2022 hanya sebesar Rp440.406.706,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp779.532.995,- atau 10,33% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari sebesar Rp7.545.758.784,- menjadi sebesar Rp8.325.291.779,-. Peningkatan laba kotor tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan peningkatan harga pokok pendapatan yaitu peningkatan pendapatan dari tahun 2020 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5.344.448.927,-, sementara peningkatan harga pokok pendapatan dari tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4.564.915.932,-.

Beban Umum dan Administrasi

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp92.378.264,- atau 19,86% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari sebesar Rp465.122.352,- menjadi sebesar Rp557.500.616,-. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Biaya gaji dan THR naik sebesar Rp76.735.250,- atau 103,98%, biaya pengurusan PKB dan KIR naik sebesar Rp52.372.180,- atau 413,32%, biaya operasional truk naik sebesar Rp45.943.669,- atau 49,95% dan biaya-biaya *safety* naik sebesar Rp16.767.500,- atau 986,32% sementara terdapat penurunan biaya-biaya yang total nilainya masih dibawah kenaikan biaya-biaya diatas. Penurunan biaya-biaya tersebut terjadi pada biaya manajemen sebesar Rp50.000.000,- atau 100% dan biaya lain-lain sebesar Rp47.352.853,- atau 81,92%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp403.559.334,- atau 7,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari sebesar Rp5.056.395.070,- menjadi sebesar Rp4.652.835.736,-. Penurunan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban imbalan pasca kerja sebesar Rp380.600.805,- atau 79,82%, beban karyawan lainnya turun sebesar Rp260.856.452,- atau 56,87% dan beban pajak turun sebesar Rp102.081.817,- atau 79,69%, sementara terdapat peningkatan beban-beban yang total nilainya masih dibawah penurunan beban-beban diatas. Peningkatan beban-beban tersebut terjadi pada beban gaji dan thr sebesar Rp127.470.000,- atau 14,73%, beban penyusutan sebesar Rp106.716.248,- atau 100,00% dan beban transportasi sebesar Rp98.826.750,- atau 901,85%.

Laba Usaha

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Laba usaha Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami penurunan sebesar Rp137.179.049,- atau 19,63% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari laba sebesar Rp698.782.057,- menjadi laba sebesar Rp561.603.008,-. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba kotor sebesar Rp44.800.787,- atau 3,85%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.183.092.329,- atau 47,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari laba sebesar Rp2.489.363.714,- menjadi laba sebesar Rp3.672.456.043,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor sebesar Rp779.532.995,- atau 10,33%.

Pendapatan/(Beban) Di Luar Usaha

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Pendapatan di luar usaha Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp56.585.357,- atau 310,75% dibandingkan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari sebesar Rp18.209.220,- menjadi sebesar Rp74.794.577,-. Peningkatan pendapatan di luar usaha ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp53.321.612,- atau 297,28% dan peningkatan pendapatan jasa giro sebesar Rp3.263.745,- atau 1195,99%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan di luar usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp133.085.411,- atau 42,02% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari sebesar Rp316.719.308,- menjadi sebesar Rp183.633.897,-. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pendapatan bunga sebesar Rp90.865.557,- atau 48,50%, disamping itu adanya kenaikan beban penyisihan piutang sebesar Rp46.453.750,-.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami penurunan sebesar Rp80.593.691,- atau 11,24% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari laba sebesar Rp716.991.276,- menjadi laba sebesar Rp636.397.585,-. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban umum administrasi sebesar Rp92.378.264,- atau naik sebesar 19,86%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.050.006.918,- atau 37,42% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari laba sebesar Rp2.806.083.023,- menjadi laba sebesar Rp3.856.089.941,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor sebesar Rp779.532.995,- atau 10,33%.

Laba Bersih

Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021

Laba bersih Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 mengalami penurunan sebesar Rp62.248.657,- atau 11,18% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, atau dari laba sebesar Rp556.821.826,- menjadi laba sebesar Rp494.573.169,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp80.593.691,- atau 11,24%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp913.612.326,- atau 43,17% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, atau dari laba sebesar Rp2.116.105.100,- menjadi laba sebesar Rp3.029.717.426,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp1.183.092.329,- atau 47,53%.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan 65,16% atau sebesar Rp8.616.267.729,- dari sebesar Rp13.223.866.335,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp21.840.134.064,- pada tanggal 31 Januari 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar 155,90% atau sebesar Rp8.108.201.910,-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan 53,35% atau sebesar Rp4.600.562.730,- atau dari sebesar Rp8.623.303.604,- pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp13.223.866.335,- pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap sebesar Rp5.201.053.925,-.

Pertumbuhan Aset Lancar

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,33% atau sebesar Rp508.065.819,- dari sebesar Rp8.022.812.410,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp8.530.878.229,- pada tanggal 31 Januari 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka pajak sebesar 248,58% atau sebesar Rp 64.737.705,-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan 6,96% atau sebesar Rp600.491.194,- atau dari sebesar Rp8.623.303.604,- pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp8.022.812.410,- pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh habisnya jumlah piutang kepada pihak berelasi.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp8.108.201.911,- atau 155,90%, atau dari sebesar Rp5.201.053.925,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp13.309.255.836,- pada tanggal 31 Januari 2022. Kenaikan aset tidak lancar ini disebabkan karena adanya pembelian kendaraan (truk) sebanyak 15 unit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp5.201.053.925,- atau 100%, atau dari sebesar Rp0,- pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp5.201.053.925,- pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan aset tidak lancar ini disebabkan karena adanya pembelian kendaraan berupa 6 unit truk dan 2 unit mobil.

Pertumbuhan Liabilitas

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp921.694.560,- atau 26,29%, atau dari sebesar Rp3.505.967.603,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp4.427.662.163,- pada tanggal 31 Januari 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan hutang pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.570.845.304,- atau 44,80%, atau dari sebesar Rp1.935.122.299,- pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp3.505.967.603,- pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan hutang pajak.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 38,06% atau Rp928.354.323,- menjadi Rp3.367.688.427,- pada 31 Januari 2022. Angka ini lebih besar dari pada total liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.439.334.104,-. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah hutang pajak pada bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 40,22% atau Rp981.019.458,- menjadi Rp2.439.334.104,- pada 31 Desember 2021. Angka ini lebih besar dari pada total liabilitas jangka pendek pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.458.314.646,-. Hal ini disebabkan oleh penambahan hutang pajak pada periode tersebut.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 0,62% atau Rp6.659.763,- menjadi Rp1.059.973.736,- pada tanggal 31 Januari 2022. Angka ini lebih kecil dari pada total liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.066.633.499,-. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada jumlah hutang pembiayaan konsumen pada jangka waktu tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 55,30% atau Rp589.825.846,- menjadi Rp1.066.633.499,- pada tanggal 31 Desember 2021. Angka ini lebih besar dari pada total liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp476.807.653,-. Hal ini disebabkan oleh penambahan jumlah hutang pembiayaan konsumen.

PERTUMBUHAN EKUITAS

Pada tanggal 31 Januari 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp7.694.573.169,- atau 79,18%, atau dari sebesar Rp9.717.898.732,- pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp17.412.471.901,- pada tanggal 31 Januari 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada jumlah modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp3.029.717.427,- atau 31,18%, atau dari sebesar Rp6.688.181.305,- pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp9.717.898.732,- pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada jumlah laba ditahan pada periode tersebut.

Rasio Keuangan Perseroan

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu.

Rasio lancar Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah 2,53x dan 3,29x.

Sumber likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan atas pendapatan Perseroan dan investasi oleh para pemegang saham. Perseroan percaya bahwa kas dan bank Perseroan saat ini, dana yang diterima dari Penawaran Umum ini dan arus kas yang didapat dari operasi akan cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan untuk setidaknya 12 bulan ke depan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Apabila modal kerja tidak mencukupi maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan dari pihak ketiga seperti perbankan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan.

Aktivitas

Tingkat aktivitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempergunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang diukur dengan perbandingan antara pendapatan dengan total aset. Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Desember 2021 tingkat aktivitas Perseroan masing-masing adalah 0,17x dan 2,67x.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah sebesar 0,25x dan 0,36x. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan total aset, pada tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah sebesar 0,20x dan 0,27x.

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba bersih dan ekuitas. Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah sebesar 0,03x dan 0,31x.

Imbal Hasil Aset

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan jumlah aset. Pada tanggal 31 Januari 2022 dan 31 Desember 2021 masing – masing adalah sebesar 0,02x dan 0,23x.

Laporan Arus Kas

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp4.179.686.880,- dibandingkan dengan Rp3.220.552.626,- untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021. Perbedaan ini dikarenakan adanya kenaikan penerimaan piutang usaha.

Kas neto diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.748.903.136,- dibandingkan dengan penggunaan Rp52.591.876,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan ini dikarenakan adanya kenaikan penerimaan piutang usaha.

Arus kas untuk aktivitas investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp8.253.650.000,- dibandingkan dengan Rp3.437.500.000,- untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021. Perbedaan ini dikarenakan adanya penggunaan kas untuk perolehan aset tetap.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.590.973.298,- dibandingkan dengan Rp0,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan ini dikarenakan adanya penggunaan kas untuk perolehan aset tetap.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 sebesar Rp7.185.323.000,- dibandingkan dengan nihil untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021. Perbedaan ini dikarenakan pada tahun 2022, terdapat setoran modal kepada perseroan.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp669.742.998,- dibandingkan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan ini dikarenakan pada tahun 2021, terdapat pemberian hutang pembiayaan kepada Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak untuk risiko usaha serta umum terhadap kinerja keuangan Perseroan:

- A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yaitu risiko ketergantungan terhadap pelanggan utama.
- B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
 1. Risiko Persaingan.
 2. Risiko Kelalaian
 3. Risiko kelangkaan Bahan Bakar
 4. Risiko Kehilangan atau Penggelapan Armada dan Muatan
 5. Risiko atas Kebijakan Pemerintah
 6. Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih, dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan.
 7. Risiko Kerusakan Armada
 8. Risiko Asuransi
 9. Risiko Sistem Teknologi Informasi Perseroan

- C. Risiko umum
1. Risiko Perubahan Ekonomi yang Menimbulkan Dampak Kerugian Material Terhadap Perekonomian Indonesia dan Kegiatan Usaha Perseroan.
 2. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.
 3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian Diluar Kendali Perseroan.
 4. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan dan Kebijakan Pemerintah yang Berlaku dalam Industrinya.
- D. Risiko terkait dengan investasi pada saham Perseroan
1. Risiko atas Likuiditas Saham.
 2. Risiko atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan.
 3. Risiko atas Pembagian Dividen.

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO-RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 21 Juni 2022 atas Laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Manajemen juga menyatakan bahwa tidak terdapat kewajiban setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

PT Utama Radar Cahaya Tbk (“**Perseroan**”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 038 tanggal 29 Maret 2012 yang dibuat oleh Elly Rustam, SH, Notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-19419.AH.01.01.TAHUN 2012, tanggal 16 April 2012, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032339.AH.01.19.TAHUN 2012 tanggal 16 April 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2013, Tambahan Berita Negara nomor 26411.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Utama Radar Cahaya No. 16 tanggal 24 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H, notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0014169.AH.01.02.TAHUN 2022, yang telah diberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

Perseroan No. AHU-AH.01.03-0127661 tanggal 25 Februari 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0127657 tanggal 25 Februari 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039378.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 25 Februari 2022, sedangkan Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan oleh Kantor Notaris Rahayu Ningsih, S.H, sesuai dengan Surat Keterangan Notaris No. 031/NT-VII/2022 tanggal 5 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Jasa Pengurusan Transportasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Aktivitas Jasa Pengurusan Transportasi (52291).

Kelompok ini mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (Kode KBLI 77100).
2. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (Kode KBLI 49431).
3. Aktivitas Pendidikan Lainnya Swasta (Kode KBLI 85499);

Persetujuan untuk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 16 tanggal 24 Februari 2022, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta dalam hal ini menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
2. Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat.
3. Penyesuaian bidang usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
4. a. Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).
b. Penyesuaian alokasi efek Penjatahan Terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami *oversubscribe* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.
5. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

Direksi		
Direktur Utama	:	Alvin Tjokrohadi
Direktur	:	Samuel Kharis Purdiyanta
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Adhitya Chandra Wijaya
Komisaris	:	Henry Setya Wibowo
Komisaris Independen	:	Lusiana Permatasari

6. Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*right of first refusal*) atas Saham Baru.

7. Mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan terkait.
8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana.
9. Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan antara lain:
 - a. Membuat dan menandatangani prospektus ringkas, prospektus dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam proses Penawaran Umum sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum, dan beserta addendum-addendum perjanjiannya masing-masing dalam rangka Penawaran Umum dan perjanjian lainnya yang diperlukan,
 - d. Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tapi tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Akuntan Publik dan Penjamin Emisi Efek);
 - e. Menunjuk Biro Administrasi Efek;
 - f. Membuat menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan BEI;
 - g. Memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan dan diminta oleh instansi-instansi terkait sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan *Initial Public Offering*;
 - h. Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana;
 - i. Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang sehubungan dengan rencana perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana diisyaratkan dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - j. Menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas untuk meningkatkan kepemilikan saham Perseroan;
 - k. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - l. Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan dibidang Pasar Modal;
 - m. Mempunyai wewenang untuk menentukan harga penawaran umum;
10. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka/Publik antara lain untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan tidak memerlukan persetujuan dan/atau pemberitahuan dari pihak lain, serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain atas rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham beserta penggunaan dananya.

Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut ini perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan sebagai berikut:

Tahun 2020

Akta No. 2/2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 02 tanggal 4 Maret 2020, dibuat di hadapan Bachtiar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah: (i) diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0138920 tertanggal 12 Maret 2020; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0050170.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 12 Maret 2020 (“Akta No. 2/2020”). Susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @Rp100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar		12.000	1.200.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	Rudi Harsono Haryanto	1.470	147.000.000	49,00
2.	Adhitya Chandra Wijaya	1.530	153.000.000	51,00
Jumlah Modal Disetor		3.000	300.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		9.000	900.000.000	

Tahun 2021

Akta No. 22/2021

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 22 tanggal 23 April 2021 yang dibuat di hadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., SpN., Notaris di Kudus, yang telah: (i) diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0270306 tertanggal 28 April 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0077952.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 28 April 2021 (“Akta No. 22/2021”). Akta No. 22/2021 memuat tentang:

Keterangan:

- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui pengalihan saham dalam Perseroan milik Rudi Harsono Haryanto sebesar 1.470 (seribu empat ratus tujuh puluh) saham kepada Yucky Harry Wibowo.
- Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 23 tanggal 23 April 2021 yang dibuat di hadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., SpN., Notaris di Kudus, telah terjadi penjualan 1.470 (seribu empat ratus

tujuh puluh) lembar saham dalam Perseroan milik Rudi Harsono Haryanto kepada Yucky Harry Wibowo.

Selanjutnya setelah dilaksanakan pengalihan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @Rp100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar		12.000	1.200.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	Adhitya Chandra Wijaya	1.530	153.000.000	51,00
2.	Yucky Harry Wibowo	1.470	147.000.000	49,00
Jumlah Modal Disetor		3.000	300.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		9.000	900.000.000	

Akta No. 09/2021

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 09 tanggal 22 September 2021 yang dibuat di hadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., SpN., Notaris di Kudus, yang telah: (i) diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0458819 tanggal 09 Oktober 2021; dan (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175030.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 09 Oktober 2021 (“**Akta No. 09/2021**”). Akta No. 09/2021 memuat tentang:

Keterangan:

- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui:
 - pengalihan saham dalam Perseroan milik Yucky Harry Wibowo sebesar 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) saham kepada Adhitya Chandra Wijaya;
 - pengalihan saham dalam Perseroan milik Yucky Harry Wibowo sebesar 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) saham kepada Henry Setya Wibowo.
- Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 22 September 2021 yang dibuat di hadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., SpN., Notaris di Kudus, telah terjadi penjualan 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) lembar saham dalam Perseroan milik Yucky Harry Wibowo kepada Adhitya Chandra Wijaya.
- Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 22 September 2021 yang dibuat di hadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., SpN., Notaris di Kudus, telah terjadi penjualan 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) lembar saham dalam Perseroan milik Yucky Harry Wibowo kepada Henry Setya Wibowo.

Selanjutnya setelah dilaksanakan pengalihan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @Rp100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar		12.000	1.200.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	Adhitya Chandra Wijaya	2.265	226.500.000,-	75,50
2.	Henry Setya Wibowo	735	73.500.000	24,50
Jumlah Modal Disetor		3.000	300.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		9.000	900.000.000	

Akta No. 3/2021

Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 3 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, yang telah: (i) diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0487931 tertanggal 20 Desember 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0225167.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021 (“**Akta No. 3/2021**”). Akta No. 3/2021 memuat tentang:

Keterangan:

- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui:
 - pengalihan sebagian saham dalam Perseroan milik Adhitya Chandra Wijaya sebesar 765 (tujuh ratus enam puluh lima) saham kepada GRJ;
 - pengalihan seluruh saham dalam Perseroan milik Henry Setya Wibowo sebesar 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) saham kepada GRJ;
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 15 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, telah terjadi penjualan 765 (tujuh ratus enam puluh lima) lembar saham dalam Perseroan milik Adhitya Chandra Wijaya kepada GRJ.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 15 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, telah terjadi penjualan 735 (tujuh ratus tiga puluh lima) lembar saham dalam Perseroan milik Henry Setya Wibowo kepada GRJ.
- Tidak terdapat perubahan pengendalian Perseroan dari Adhitya Chandra Wijaya kepada GRJ berdasarkan Akta ini, dimana pada saat tanggal Akta ini Adhitya Chandra Wijaya masih menjadi Pengendali Perseroan.

Selanjutnya setelah dilaksanakan pengalihan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @Rp100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar		12.000	1.200.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	Adhitya Chandra Wijaya	1.500	150.000.000	50,00
2.	PT Gelora Rimba Jaya	1.500	150.000.000	50,00
Jumlah Modal Disetor		3.000	300.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		9.000	900.000.000	

Akta No. 7/2021

Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 7 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, yang telah: (i) diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0490106 tanggal 23 Desember 2021; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0228652.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 (“**Akta No. 7/2021**”). Akta No. 7/2021 memuat tentang:

Keterangan:

- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui pengalihan sebagian saham dalam Perseroan milik Adhitya Chandra Wijaya sebesar 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh) saham kepada GRJ.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, telah terjadi penjualan 1.350 (seribu tiga ratus lima puluh) lembar saham dalam Perseroan milik Adhitya Chandra Wijaya kepada GRJ.
- Perseroan telah mengumumkan rencana pengambilalihan Perseroan tersebut dalam 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional yaitu Surat Kabar Warta Kota edisi Jumat, 17 Desember 2021 dan hasil pengambilalihan Perseroan tersebut dalam 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional yaitu Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca edisi Senin, 9 Mei 2022.
- Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, tidak terdapat keberatan dari pihak manapun atas pengambilalihan Perseroan. Hal ini didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 9 Mei 2022.

Selanjutnya setelah dilaksanakan pengalihan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @Rp100.000,- (Rp)	%
Modal Dasar		12.000	1.200.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	Adhitya Chandra Wijaya	150	15.000.000	5,00
2.	PT Gelora Rimba Jaya	2.850	285.000.000	95,00
Jumlah Modal Disetor		3.000	300.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		9.000	900.000.000	

Tahun 2022

Akta No. 04/2022

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 04 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah: (i) mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri No. AHU-0005674.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022; (ii) diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0052068 tanggal 24 Januari 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0052069 tanggal 24 Januari 2022; (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0015921.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022; (iv) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 005068 (“**Akta No. 04/2022**”). Akta No. 04/2022 memuat tentang:

Keterangan:

- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui perubahan nominal saham dari sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah).
- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp 1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).

- Berdasarkan Akta ini, RUPS Perseroan menyetujui peningkatan modal disetor dalam Perseroan dari sebesar Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah)
- Berdasarkan Akta ini, peningkatan modal disetor dalam Perseroan dilakukan oleh pemegang saham yang bersumber dari Dividen Saham yang disetorkan pada kas Perseroan dan setoran tunai, dengan jumlah nominal seluruhnya adalah sebesar Rp 14.700.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus juta Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
 - Dividen Saham dari:
 - a. Adhitya Chandra Wijaya sebesar Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
 - b. GRJ sebesar Rp 7.125.000.000,- (tujuh miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah).
 - Setoran tunai dari GRJ sebesar Rp 7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).
 - Pemegang saham atas nama GRJ telah melakukan setoran tunai atas penyeteroran modal ke Perseroan sebagaimana ternyata dari bukti transfer bank tertanggal 20 Januari 2022 sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) dan bukti transfer bank tertanggal 21 Januari 2022 sebesar Rp 3.200.000.000,- (tiga miliar dua ratus juta Rupiah)

Berdasarkan bukti setor bank, penyeteroran modal telah disetor penuh oleh GRJ dalam bentuk tunai yang jumlahnya telah sesuai dengan Akta No. 04/2022.

Selanjutnya setelah dilaksanakan perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham @Rp25,- (Rp)	%
Modal Dasar		2.400.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	PT Gelora Rimba Jaya	584.400.000	14.610.000.000	97,40
2.	Adhitya Chandra Wijaya	15.600.000	390.000.000	2,60
Jumlah Modal Disetor		600.000.000	15.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		1.800.000.000	45.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Adhitya Chandra Wijaya
 Komisaris : Henry Setya Wibowo
 Komisaris Independen : Lusiana Permatasari

Direksi

Direktur Utama : Alvin Tjokrohadi
 Direktur : Samuel Kharis Purdiyanta

Perizinan yang Dimiliki Oleh Perseroan

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha No. 9120006372503, tanggal 21 Oktober 2021	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
2.	Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 14 Maret 2022.	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan merupakan Skala usaha pada Usaha Mikro atau Usaha Kecil serta selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Sistem OSS
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 31.509.887.1-077.000	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Kantor KPP Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga
4.	Surat Keterangan Terdaftar No: S-390KT/WPJ.06/KP.1603/2022 tanggal 2 Maret 2022	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat KPP Jakarta Tanah Abang Tiga
5.	Sertifikat Standar No. 91200063725030001 tanggal 8 Maret 2022.	Berlaku efektif dan berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Diterbitkan oleh sistem OSS dan ditandatangani secara elektronik oleh Gubernur DKI Jakarta Kepala DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta.
6.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L)	-	Diterbitkan oleh sistem OSS
7.	Pernyataan Mandiri Kesiapan Memenuhi Standar Usaha	-	Diterbitkan oleh sistem OSS

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
8.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	-	Diterbitkan oleh sistem OSS
9.	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)	-	Diterbitkan oleh sistem OSS
10.	Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor UD Truck Tipe GWE280 6x4TWB3400 dengan No. Polisi: B 9984 BEI No. Uji Kendaraan: JKT11812329	11 Agustus 2022	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta a.n Direktur Jenderal Perhubungan Darat Direktur Sarana Perhubungan Darat.
	Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor UD Truck Tipe GWE280 6x4TWB3400 dengan No. Polisi: B 9985 BEI No. Uji Kendaraan: JKT1811040	11 Agustus 2022	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta a.n Direktur Jenderal Perhubungan Darat Direktur Sarana Perhubungan Darat.
	Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor UD Truck Tipe GWE280 6x4TWB3400 dengan No. Polisi: B 9986 BEI No. Uji Kendaraan: JKT1811039	7 Agustus 2022	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta a.n Direktur Jenderal Perhubungan Darat Direktur Sarana Perhubungan Darat.

Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi angkutan darat, beralamat di Gedung STC Senayan, Lantai 2, Ruang 38, Jalan Asia Afrika Pintu IX, Gelora Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, untuk garasi dan bengkel sebagai tempat parkir dan perawatan armada berlokasi di Jalan Curug Dengdeng RT004/RW003, Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdiri pada tahun 2012, Perseroan memulai aktivitas operasional di tahun 2014 dengan mengoperasikan 4 armada truk. Pada tahun 2018, truk yang dioperasikan oleh Perseroan menjadi 53 armada. Pada tahun 2021, truk yang dioperasikan oleh Perseroan menjadi 65 armada dan ditargetkan pada akhir tahun 2022 Perseroan akan mengoperasikan sebanyak 120 armada truk.

Selama bertahun-tahun Perseroan telah berpengalaman dalam melakukan berbagai macam pengiriman barang dari berbagai daerah di Indonesia serta membantu setiap kebutuhan pelanggan dalam mendistribusikan barang mereka, yang diantaranya :

1. Semen (semen curah)
2. Komoditas (batu bara, gypsum, tanah, klinker, pasir)
3. Logistik (semen kantong, semen *big bag*, *semen sling bag*, pupuk, kebutuhan pokok)

Tuntutan atas perkembangan dinamika teknologi pun ikut mendorong Perseroan dalam meningkatkan kepuasan para pelanggan dan memberikan nilai tambah untuk kualitas layanan, Perseroan menunjuk PT Easygo Indonesia untuk memasang *GPS* pada setiap armada agar pengiriman terkirim tepat waktu. Pemantauan dapat dilakukan 7x24 jam dengan menggunakan *smartphone* atau komputer.

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan kelas pelatihan pengemudi sebagai bentuk perhatian Perseroan agar pengemudi semakin memahami pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta terampil dalam mengenali fungsional armada. Sejak diadakannya kelas pelatihan pengemudi, Perseroan berhasil menurunkan angka kecelakaan dan diharapkan dapat tercapai *zero accident*.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi, misi dan moto yaitu sebagai berikut:

Visi:

Menjadi perusahaan logistik terbesar dan terpercaya serta memberi manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Misi:

1. Memastikan muatan sampai tujuan dengan aman dan tepat waktu;
2. Membangun kinerja yang terintegrasi guna mendukung pelayanan logistik yang berdampak pada perekonomian dan pembangunan;
3. Menciptakan nilai tambah bagi perusahaan;

Moto: “Cepat, Tepat, Selamat”

Beberapa pelanggan Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama Pelanggan
1.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	PT Jui Shin Indonesia
3.	PT Sani Caruban Bangkit
4.	PT Alamindo Mitra Utama
5.	PT Moto Mandiri Indonesia
6.	PT Berkah Lintas Global
7.	PT Hexa Serpong Jaya
8.	PT Mitra Inti Alam
9.	CV Dwi Savitri
10.	PT Akaso Teknik Indonesia
11.	CV Mitra Bangun Bersama

Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya, sebagai berikut:

- a. Mitra Pengemudi yang Handal
- b. Rekam Jejak yang Baik di Mata Pelanggan
- c. Keamanan dan Ketepatan Waktu
- d. Armada yang Selalu Dalam Kondisi Baik

Strategi Usaha

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha sejalan dengan peraturan yang berlaku di bidang pembiayaan, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

- a. Aspek Operasional:
 - Fokus pada pengadaan armada dan *rebalance* segmen pasar

- Menambah tenaga pemasaran dan mendapatkan kontrak dengan konsumen baru, untuk mengoptimalkan utilisasi
 - Menambah persediaan suku cadang, sehingga mempersingkat waktu reparasi dan mengurangi pemakaian jasa bengkel luar.
- b. Aspek Informasi Teknologi:
- Penggunaan GPS : Tuntutan atas perkembangan dinamika teknologi pun ikut mendorong Perseroan dalam meningkatkan kepuasan para pelanggan dan memberikan nilai tambah untuk kualitas layanan. Perseroan menunjuk PT Easygo Indonesia untuk memasang GPS pada setiap armada agar pengiriman terkirim tepat waktu. Pemantauan dapat dilakukan 7x24 jam dengan menggunakan *smartphone* atau komputer.
- c. Aspek Sumber Daya Manusia:
- Kelas Pelatihan Pengemudi: Kelas pelatihan ini wajib diikuti selama 7 hari kerja oleh calon pengemudi dan pengemudi Perseroan yang mendapatkan *skorsing* (SP1 dan SP2). Tujuan Perseroan adalah “*Zero Accident*”, untuk pemenuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kegiatan ini dipimpin oleh tim operasional internal Perseroan serta bekerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) sebagai salah satu pembawa materi.
 - Pengarahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap pagi kepada para pengemudi.

Kebijakan dan Peraturan Pemerintah yang Mendukung Kegiatan Usaha Perseroan

Dengan dikeluarkannya Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (*Omnibus law*) yang mana di dalam pasal 55 yang merubah beberapa ketentuan dalam Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025).

Kemudian ditambah Peraturan Pemerintah nomor 30 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang lalu lintas dan angkutan jalan, hal ini merupakan bentuk upaya dari pemerintah untuk mendorong kemajuan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yaitu dengan diberikannya kemudahan berusaha di bidang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan

Dalam peraturan tersebut selain diatur pemerintah terkait perizinan dan kejelasan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, Pemerintah juga dapat memberikan subsidi yang mana diatur di dalam pasal 48 huruf b, pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah dapat memberikan subsidi kepada Angkutan barang pada lintas tertentu. Lebih jauh dalam pasal 50 diperinci terkait pemberian subsidi bagi angkutan barang pada lintas tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 48 huruf b dengan kriteria:

- a. Menghubungkan wilayah tertinggal, terpencil, terluar, perbatasan, dan/atau wilayah lainnya yang karena pertimbangan aspek sosial ekonomi harus dilayani;
- b. Kawasan yang belum berkembang dan tidak terdapat pelayanan angkutan barang;
- c. Mendorong pertumbuhan ekonomi;
- d. Sebagai stabilisator pada daerah tertentu dengan tarif angkutan yang lebih rendah dari tarif yang berlaku;
- e. Melayani perpindahan barang dari angkutan laut perintis;
- f. Melayani daerah transmigrasi dengan Kawasan perkotaan;
- g. Pemulihan daerah pasca bencana alam; dan/atau

- h. Memberikan pelayanan angkutan barang yang terjangkau oleh masyarakat yang daya belinya masih rendah.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang digunakan oleh Perseroan dalam membantu jalannya usaha adalah penggunaan alat GPS untuk melacak posisi setiap armada perseroan agar pengiriman berjalan aman dan tepat waktu. Selain itu, Perseroan sudah memiliki teknologi informasi internal yang terintegrasi mulai dari alur kerja pemasaran, alur kerja perbaikan sampai dengan pembukuan (*accounting*)

Persaingan

Dengan ketatnya persaingan di bidang perusahaan angkutan barang dan jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*), serta banyaknya pesaing di industri sejenis, Perseroan selalu mengutamakan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Kondisi kendaraan yang baik serta dikemudikan oleh pengemudi yang handal menjadi daya tambah yang menunjang kepuasan pelanggan. Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan pelanggan yang memiliki intensitas order yang tinggi, sehingga dapat terus memperpanjang kontrak kerja. Selain itu, sasaran pangsa pasar antara Perseroan dengan pesaingnya berbeda sehingga tidak menjadi persoalan utama bagi Perseroan.

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Peningkatan konektivitas antar wilayah menjadi program utama pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Salah satu agenda pembangunan Indonesia yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Perkuatan infrastruktur tersebut dapat dicapai melalui pembangunan infrastruktur pelayanan dasar, pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur perkotaan. Interkoneksi antar daerah penting untuk menghubungkan daerah tertinggal dengan daerah maju. Pembangunan ruas jalan masih menjadi pilihan yang utama.

Mengacu pada agenda prioritas dari Pemerintah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2020-2030, total pembangunan jalan pada tahun 2020-2030 mencapai 9.000 KM dan penyediaan rumah baru hingga 8,8 juta unit. Hal ini akan berdampak positif bagi industri jasa transportasi angkutan darat dan industri semen. Industri jasa transportasi angkutan darat memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan suatu negara, terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dalam hal pendistribusian barang maupun pembangunan infrastruktur.

Menurut Asosiasi Semen Indonesia, industri semen masih akan terus bertumbuh, diproyeksikan pertumbuhan produksi per tahunnya berkisar 2-5%. Pertumbuhan produksi diproyeksikan akan

berasal dari pembangunan pabrik baru maupun peningkatan kapasitas produksi dari produsen. Pertumbuhan produksi seiring kenaikan permintaan atas pembangunan infrastruktur baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Prospek yang positif ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi perkembangan bisnis Perseroan guna memenuhi kebutuhan jasa angkutan transportasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan turut serta dalam pembangunan nasional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana membagikan deviden tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih mulai tahun buku 2022 setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2021, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

TIDAK ADA *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MENGHAMBAT PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Jojo Sunarjo & Rekan
Konsultan Hukum : Kantor Hukum Aljudfri Gill Priscilla Rizki
Notaris : Rahayu Ningsih S.H.
Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

PARA PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.41/2020 dan SE OJK No.15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sampai dengan hari terakhir penawaran umum yaitu dari tanggal 27 – 29 Juli 2022. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksanaan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Elit Sukses Sekuritas

Equity Tower Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29035177
Faksimili: (021) 29035166
Email: info@elitsekuritas.com

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra

Gedung Satrio Tower Lantai 9A 2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 2598 4818
Email: info@bimaregistra.co.id